

Menumbuhkan Rasa Nasionalisme pada Anak SD Melalui Pembelajaran Pkn

Gina Amalia¹, Yayang Furi Furnamasari², Dinie Anggraeni Dewi³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: ginaamalia602@upi.edu¹, Furi2810@upi.edu²,
Dinieanggraenidewi@upi.edu³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana cara menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak SD melalui pembelajaran PKN. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan secara kualitatif. Hasil data diperoleh dengan melakukan studi literatur yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan atau relevan dengan penelitian ini. Hasil dari pembahasan terdapat nasionalisme yang menggambarkan pengertian nasionalisme, penyebab menurunnya nasionalisme, dan semangat nasionalisme. Selain itu, pada penelitian ini membahas tentang pentingnya PKN dan peran dari PKN. Kemudian, membahas tentang bagaimana cara menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak SD melalui pembelajaran PKN. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia terutama pada lingkungan SD agar dapat menumbuhkan rasa nasionalisme melalui PKN.

Kata Kunci: *Nasionalisme, anak SD, PKN*

Abstract

The aims of this research is to descriptive how to cultivate a sense of nationalism in elementary school children though civics educational learning. The research methodology used is qualitative. Data results are obtained by conducting a literature study of collecting data that is relevant to the research. The result of this discussion is nationalism that conveys the understanding of nasonalism, the cause of the decrease of nationalism, and the spirit of nasonalism. Additionally, the research discussed the importance of civics and the role of civics. Then, the discussion how to cultivate nationalism in elementary school children through civics. This research may benefit Indonesian society especially in the environment of elementary school in order to cultivate a sense of nationalism through civics.

Keywords: *Nasionalism, Elementary School Children, Civics*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia yang semakin melesat, membuat manusia menciptakan inovasi baru dalam berbagai hal termasuk teknologi atau disebut dengan globalisasi. Adanya teknologi dapat menghasilkan suatu jaringan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia yaitu internet. Banyak perubahan yang terjadi ketika globalisasi mulai menyebar keseluruh dunia. Indonesia (Lalo, 2018) pada saat ini sedang mengalami globalisasi sehingga untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu menjadi lebih mudah akibat perkembangan teknologi yang sangat pesat melalui internet. Dari globalisasi, dapat merubah kehidupan manusia dari yang kuno menjadi modern. Tetapi, dengan segala kecanggihannya dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi anak Bangsa Indonesia yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Seperti budaya dari luar yang tidak disaring dengan baik oleh anak SD sehingga anak SD tersebut menjadi mengikuti budaya luar tanpa tahu apakah budaya yang diikutinya baik atau tidak. Anak SD menjadi bebas mengakses berbagai informasi yang ada di internet. Dampak yang paling terlihat dengan

adanya globalisasi yaitu menurunnya rasa nasionalisme atau cinta tanah air karena lebih mengunggulkan dan mengikuti budaya luar.

Pengertian nasionalisme secara singkat yaitu rasa cinta terhadap bangsanya. Menurut Soekarno (Maret et al., 2021) pada tahun 1926 mengatakan bahwa nasionalisme merupakan paham kebangsaan. Jika dilihat dari sudut Pancasila, beliau mengatakan bahwa pohon beringin adalah lambang dari kebangsaan Indonesia yang menggambarkan persatuan dari masyarakat Indonesia. Jadi, pengertian nasionalisme adalah paham kebangsaan yang menunjukkan rasa cinta tanah air. Masyarakat Indonesia harus selalu menjaga dan meningkatkan rasa nasionalisme yang ada di dalam dirinya karena dengan nasionalisme dapat menghantarkan Indonesia menjadi negara yang kuat sesuai dengan jati diri Bangsa Indonesia. Semua masyarakat Indonesia wajib memiliki rasa nasionalisme termasuk anak SD. Dari berbagai tingkatan sekolah, anak SD menjadi bagian dari anak yang terlihat rasa nasionalisme semakin menurun. Oleh karena itu, secepatnya harus mencari solusi atas permasalahan tersebut. Salah satunya dengan cara pembelajaran PKN.

PKN adalah pendidikan yang mempelajari tentang kebangsaan sehingga dapat membentuk pribadi individu yang sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia. Mata pelajaran ini (Nurgiansah, 2019) dapat menjadi sarana anak SD untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memajukan negara Indonesia. Selain itu, PKN dapat menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak SD yang dapat berguna bagi dirinya sendiri dan bagi negara Indonesia. Sesuai dengan Pasal 37 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam jurnal (Winatapura, 2016) Menyatakan dengan tegas bahwa "...pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air". Dari pernyataan tersebut, dapat dimaknai bahwa PKN dapat menumbuhkan rasa nasionalisme. Tujuan dari penelitian ini, menemukan yaitu menemukan cara bagaimana menumbuhkan ras nasionalisme tersebut pada anak SD melalui pembelajaran PKN.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini melalui pendekatan secara kualitatif. Penelitian secara kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mencari dan memahami makna yang timbul akibat permasalahan yang dilakukan manusia. Penelitian kualitatif, harus melalui beberapa tahap dalam berpikir secara kritis dan ilmiah untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Adapun hasil dari pengamatan yang dituangkan ke dalam tulisan dalam bentuk dekriptif atau penggambaran (Dr.farida Nugrahani, 2014). Metode ini bertujuan (Kualitatif, 2013) untuk mengembangkan, menerangkan atau menggambarkan fenomena yang sedang terjadi. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan studi litelatur. Studi litelatur sendiri (Habsy, 2017) merupakan cara mendapatkan data dengan pengumpulan data yang berasal dari sumber jurnal sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian melakukan pengkajian dengan menyusun data yang diperoleh secara deskriptif sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nasionalisme

1. Arti nasionalisme

Nasionalisme adalah rasa cinta terhadap tanah air yang terwujud karena adanya kesadaran dari masyarakatnya untuk membentuk suatu negara dan mempertahankan kedaulatan negaranya. Kesadaran dapat membuat masyarakat dalam negara tersebut bersatu dan saling bekerja sama untuk tujuan dalam kebebasan dan kedaulatan negaranya. Indonesia sendiri mempunyai rasa nasionalisme yang sudah ada sejak negara ini merdeka. Sesungguhnya nasionalisme merupakan identitas dari kebangsaan yang dapat membedakan negara tersebut dengan negara lain melalui landasan yang dapat disebut dengan Pancasila (Affan & Maksum, 2016). Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus selalu menjaga rasa nasionalisme demi kepentingan bersama.

2. Penyebab turunnya nasionalisme

Ada beberapa penyebab yang menjadikan rasa nasionalisme pada anak bangsa termasuk anak SD menjadi semakin menurun yaitu sebagai berikut.

a. Faktor internal

- 1) Lingkungan sekitar yang tidak mendukung untuk menumbuhkan rasa nasionalisme seperti lingkungan keluarga;
- 2) Melakukan demokrasi yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku;
- 3) Ketertinggalan para anak bangsa dengan negara lain yang sudah maju;
- 4) Adanya rasa bangga terhadap budaya sendiri tetapi rasis pada budaya lain.

b. Faktor Ekternal

- 1) Pesatnya perkembangan dunia atau yang dapat disebut dengan proses globalisasi;
- 2) Memahami paham liberalisme dari negara lain sehingga bisa saja tanpa disadari ada keinginan untuk berubah dari sistem demokratis;
- 3) Terlalu membanggakan produk dari negara lain sehingga lupa bahwa negara Indonesia juga memiliki produk dengan kualitas yang unggul (Widiyono, 2019).

3. Semangat Nasionalisme

Meningkatkan dan mempertahankan semangat nasionalisme dapat dimulai dengan menemukan jati diri sebenarnya dari siswa SD. Jati diri tersebut, dapat membangun kembali karakter dan rasa nasionalisme yang mulai pudar menjadi tumbuh kembali (Abdullah, 2016). Penanaman rasa semangat nasionalisme ini dapat dilakukan pada saat pembelajaran PKN.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

1. Pentingnya PKN dalam Lingkungan SD

PKN sangat penting untuk diajarkan dan diterapkan pada anak SD karena di dalamnya mengandung konsep dari perkembangan budaya Indonesia yang sangat berhubungan dengan kehidupan dari bangsa Indonesia (Anggraeni, 2019). Masa anak di SD menampilkan bagaimana dari setiap individunya mempunyai perbedaan karakter yang signifikan sehingga cara pendekatan proses pembelajarannya juga berbeda. Seorang guru harus membantu dan mengarahkan anak SD dalam pembentukan karakter sehingga terciptanya rasa nasionalisme dalam diri anak tersebut karena anak SD itu cenderung mengikuti perilaku teman atau orang disekitarnya tanpa mengetahui apakah perbuatan itu benar atau tidak (Erlinda Risa Nur Aulia & Dewi, 2021).

2. Peran PKN dalam Lingkungan SD

PKN memiliki peran dalam keberadaannya pada lingkungan SD seperti mendidik siswa SD agar memiliki rasa kebangsaan atau cinta terhadap tanah air yang sesuai dengan landasan negara Indonesia yaitu UUD 1945 dan Pancasila. Adapun misi dari PKN yaitu pengembangan masyarakat yang antar dan baik (Retnasari, 2019). Dari peran PKN, seluruh masyarakat harus mengimplementasikan peran PKN tersebut ke dalam kehidupan sehari-harinya.

Cara Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Siswa Sd

Cara menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak SD menurut (Wahyuningsih, 2020) dalam jurnalnya dengan melalui pembelajaran dari PKN yaitu sebagai berikut.

1. Meningkatkan atau menerapkan peran dari seorang tenaga pendidik terhadap siswanya terkait dengan pembelajaran PKN agar kualitas Pendidikan semakin meningkat dan terjaga;
2. Setiap awal pembelajaran, guru harus mengenalkan dan mengingatkan kembali siswa SD untuk selalu mencintai tanah air Bangsa Indonesia;
3. Menerapkan nilai-nilai dari pada setiap kegiatan pembelajaran;
4. Membiasakan pelaksanaan upacara bendera merah putih;
5. Meningkatkan pelaksanaan dari kegiatan pengembangan diri;

Menurut (Eta Yuni Lestari, Miftahul Janah, 2019) cara menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak SD yaitu sebagai berikut.

1. Memberikan pengawasan terhadap anak SD dengan memastikan kegiatannya berjalan dengan baik;
2. Mengajarkan kepada anak SD untuk selalu memakai produk dalam negeri;
3. Mengajarkan kepada anak SD untuk selalu menyaring atau memilih kebudayaan asing yang baik dan membuang kebudayaan yang buruknya.

Selain itu, ada pendapat lain dari (Min et al., 2021) bahwa dalam menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak SD dapat dilakukan pada saat pembelajaran PKN dengan saling bercerita tentang tokoh perjuangan sehingga semua siswa dapat mengenal banyak tokoh perjuangan dan menyanyikan lagu-lagu nasional atau wajib sehingga tumbuh rasa cinta tanah air. Cara yang sudah disampaikan tersebut, dapat diimplementasikan dalam lingkungan SD pada saat pembelajaran PKN.

SIMPULAN

Nasionalisme adalah rasa cinta tanah air yang terwujud karena adanya kesadaran dari masyarakatnya untuk membentuk dan mempertahankan kedaulatan negaranya. Pembelajaran PKN sangat penting, karena perannya sebagai sarana dalam menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak SD. Ada berbagai cara agar tumbuh rasa nasionalisme pada anak SD diantaranya dalam praktik awal pembelajaran PKN dengan saling bercerita tentang tokoh perjuangan, menyanyikan lagu-lagu wajib, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2016). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Smp Negeri 1 Babang Kecamatan Bacan Timur. *Edukasi*, 14(2), 462–466. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v14i2.190>
- Affan, M., & Maksum, H. (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 65–72.
- Anggraeni, A. (2019). Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran PKN SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal PPKn & Hukum*, 14(2), 18–37. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/7867/6753>
- Dr.farida Nugrahani, M. H. (2014). dalam *Penelitian Pendidikan Bahasa*. 1(1), 38–42. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/File/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Erlinda Risa Nur Aulia, & Dewi, D. A. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD sebagai Bentuk Implementasi Pkn. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1 SE-Articles), 43–53. <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik/article/view/90>
- Eta Yuni Lestari, Miftahul Janah, P. K. W. (2019). *Adil indonesia jurnal volume 1 nomor 1, januari 2019*. 1(3), 51–60.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Kualitatif, M. P. (2013). *Imam Gunawan*. 1–14.
- Lalo, K. (2018). Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi. *Ilmu Kepolisian*, 12(2), 68–75.
- Maret, U. S., Indonesia, K. R., & Bangsa, P. (2021). *Unsur Nilai Nasionalisme Indonesia Sebagai Jiwa*. 11(1), 10–24.
- Min, D. I., Tahun, P., Kunci, K., Guru, P., & Nasionalisme, R. (2021). *PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) DALAM MENUMBUHKAN RASA NASIONALISME PADA SISWA KELAS 4 DI MIN 5 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2020-2021*.
- Nurgiansah, T. H. (2019). Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Era

- Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan*, 1(1), 95–102.
- Retnasari, L. (2019). *PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP NASIONALISME WARGA NEGARA MUDA*. 423–432.
- Wahyuningsih, C. D. (2020). *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, Volume 13 No. 18 Oktober 2018. *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, 1(21), 104–122.
- Widiyono, S. (2019). *Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi*. 52(1), 1–5.
- Winataputra, U. S. (2016). *Jurnal moral kemasyarakatan* vol. 1, no.1, juni 2016. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1), 15–36.